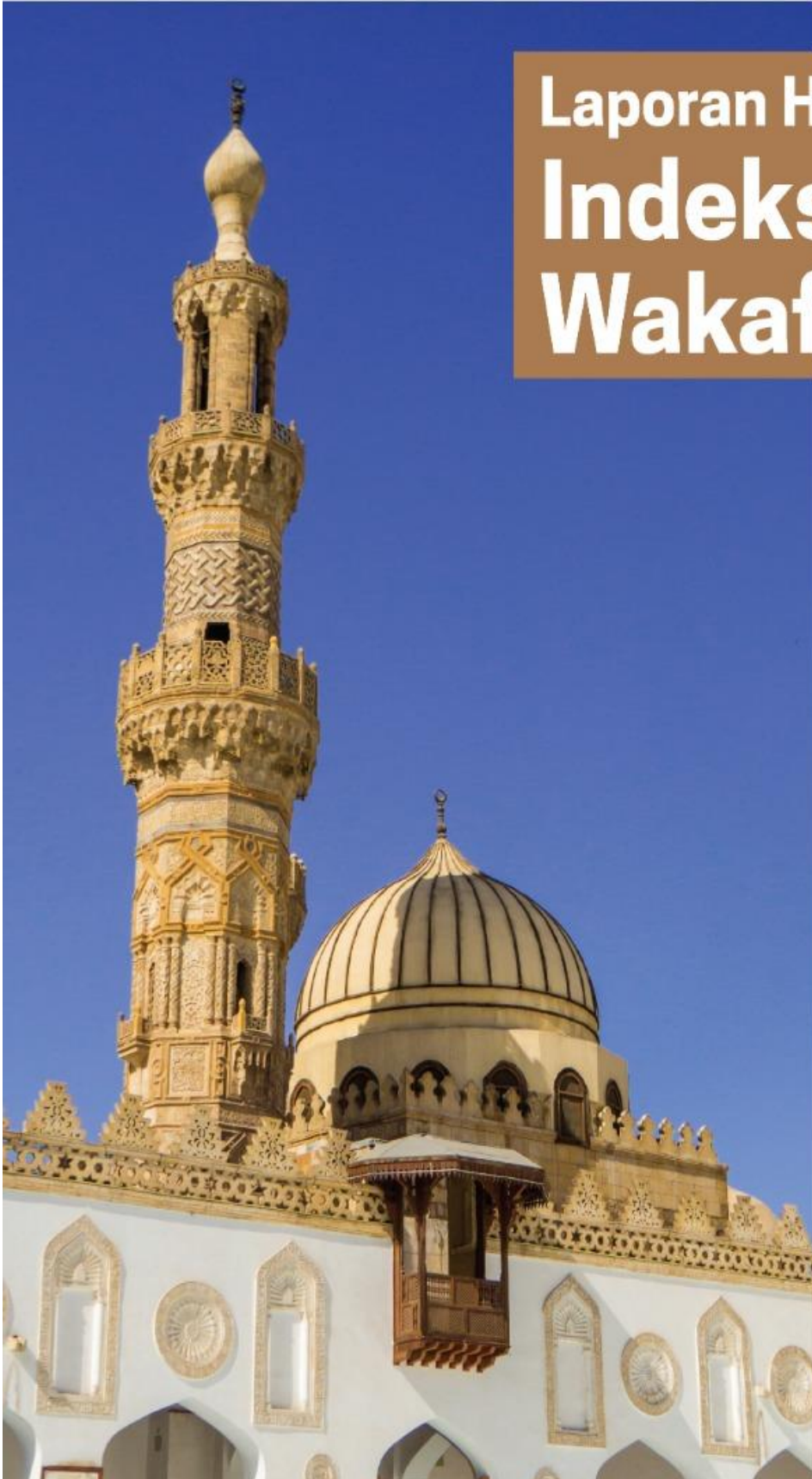




KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA



Laporan Hasil Survey Indeks Literasi Wakaf 2020



Daftar Isi

Ringkasan Eksekutif	2
Rekomendasi Kebijakan	2
1. Gambaran Umum Responden	5
2. Skor Indeks Literasi Wakaf	7
2.1. Skor Indeks Literasi Wakaf Per Dimensi	7
2.2. Skor Indeks Literasi Wakaf Per Provinsi	7
2.2.1. Skor Indeks Literasi Wakaf Nasional Per Provinsi Tahun 2020	7
2.2.2. Indeks Pemahaman Wakaf Dasar Per Provinsi.....	9
2.2.3. Indeks Pemahaman Wakaf Lanjutan Per Provinsi	10
3. Perilaku Wakaf Responden	11

HASIL SURVEY INDEKS LITERASI WAKAF TAHUN 2020

Badan Wakaf Indonesia, Pusat Kajian Strategis BAZNAS & Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf Kementerian Agama Republik Indonesia

Ringkasan Eksekutif

1. Nilai Indeks Literasi Wakaf (ILW) secara Nasional secara keseluruhan mendapatkan skor 50,48 masuk dalam kategori rendah, terdiri dari Nilai Literasi Pemahaman Wakaf Dasar sebesar 57,67 dan Nilai Literasi Pemahaman Wakaf Lanjutan sebesar 37,97.
2. Namun demikian terdapat 4 Provinsi yang nilai ILW keseluruhannya berada pada kategori Menengah yaitu Gorontalo (skor tertinggi sebesar 73,74), Papua (64,04), Bali (62,49) dan Sulawesi Tengah (62,28). Untuk ILW Pemahaman wakaf dasar terdapat 12 provinsi yang masuk dalam kategori menengah yakni 4 Propinsi sebelumnya ditambah Jawa Barat, DI Yogyakarta, Bengkulu, Nusa Tenggara Barat, Jawa Tengah, Sumatera Selatan, Kep. Riau dan Jawa Timur. Propinsi Riau mendapatkan skor ILW keseluruhan terendah diikuti Kalimantan Tengah dan DKI Jakarta.
3. Dari jumlah responden yang diwawancarai 80% menyebutkan telah berwakaf, dan dari aspek preferensi waktu, tidak ada periode waktu spesifik, yang menjadi preferensi responden dalam berwakaf. Sebagian besar responden (74%) menyebutkan waktu kapan saja.
4. 45% Responden memilih melaksanakan wakafnya ke nadzir lembaga, cukup menarik karena 29% responden melaksanakan wakafnya melalui penyerahan langsung ke mauquf alaih
5. Dua alasan utama responden dalam memilih Lembaga nadzir adalah aspek akuntabilitas dan transparansi serta aksesibilitas

Rekomendasi Kebijakan

Bagi Otoritas atau Regulator Wakaf

1. Sebagai Hasil Survey ILW yang pertama, maka hasil survey ini menjadi referensi awal BWI dalam menyusun strategi sosialisasi guna mengembangkan perwakafan nasional secara umum. Survey ini akan dilaksanakan berkelanjutan sebagai salah satu alat evaluasi keberhasilan program edukasi dan peningkatan literasi wakaf masyarakat
2. Cakupan survey yang meliputi 32 provinsi juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi BWI daerah, kelompok alim ulama, akademisi, nadzir dan seluruh stakeholder perwakafan di tiap daerah untuk menyesuaikan setrateginya

3. Untuk wilayah-wilayah dengan literasi wakaf yang sudah tinggi, hendaknya dapat diikuti dengan peningkatan mobilisasi aset wakaf yang lebih aggressive, meskipun harus diakui secara umum literasi wakaf nasional masih jauh lebih rendah dibandingkan zakat. Hal ini harus dipandang sebagai sebuah peluang terbukanya potensi wakaf yang sangat besar yang belum tergarap
4. Untuk propinsi-propinsi dengan ILW yang terendah, perlu dilakukan pendalaman tersendiri untuk mencari apa kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan literasi wakaf, sementara bagi propinsi dengan ILW tinggi harapannya dapat membagi pengalamannya dengan daerah lain
5. Preferensi responden atas pemilihan nadzir yang akuntabel dan transparan, menjadi catatan tersendiri bagi regulator khususnya dalam upaya untuk menerapkan standar kompetensi nadzir dalam mengelola aset wakaf serta peraturan lain yang dianggap perlu guna meningkatkan transparansi kinerja nadzir kepada masyarakat
6. Dengan demikian hasil Survey ini dapat menjadi panduan bagi pihak regulator dalam Menyusun kebijakan dalam pengelolaan dan pengembangan aset wakaf secara lebih terencana, efektif, efisien dan terukur.

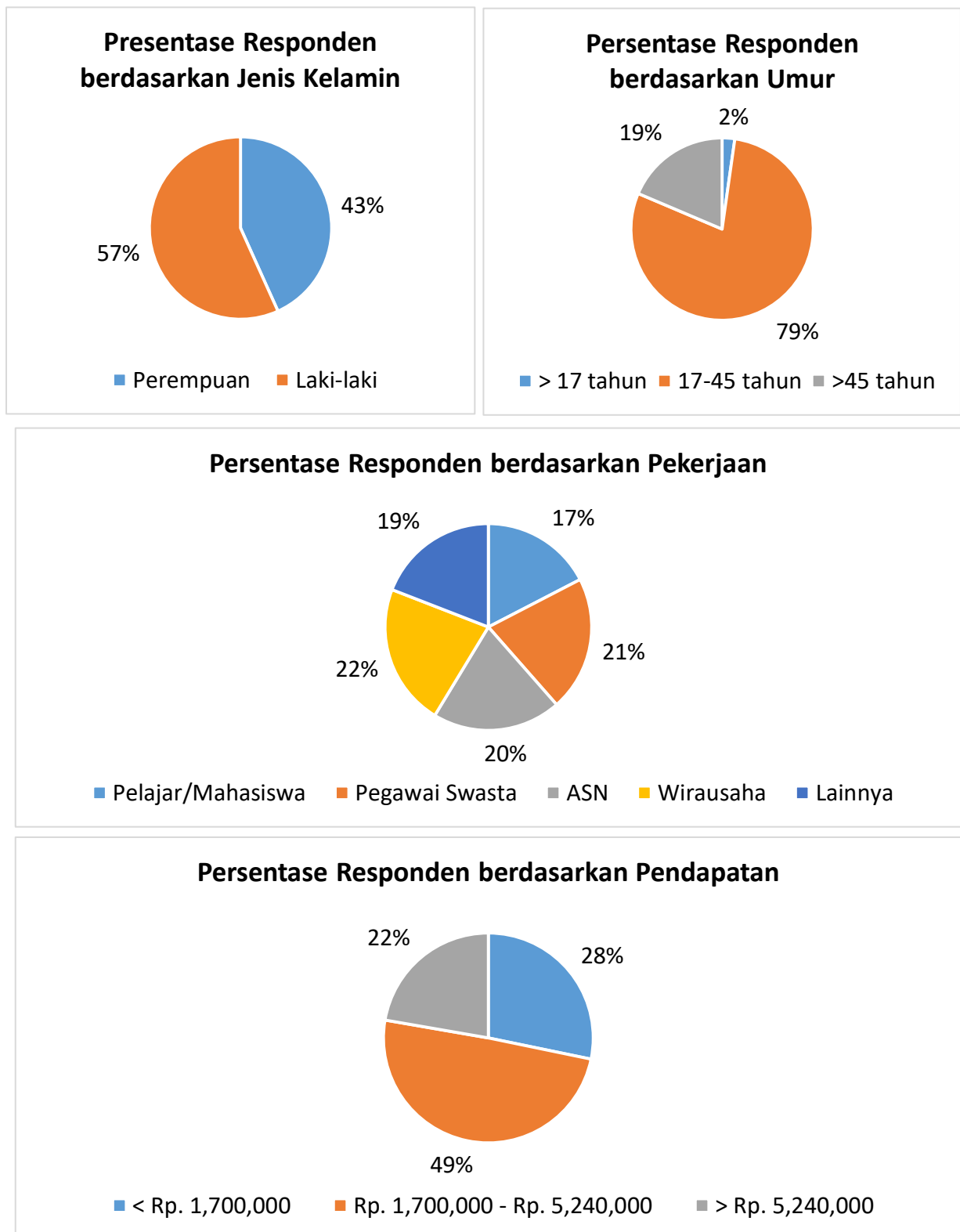
Bagi Organisasi Pengelola Wakaf/Nadzir (OPW)

1. Hasil Survey Indeks Literasi Wakaf ini dapat menjadi gambaran awal bagi para nadzir baik yang berskala nasional maupun daerah, khususnya dalam menilai kinerjanya dalam meningkatkan literasi perwakafan masyarakat. Sehingga pada gilirannya dapat dijadikan dasar penyusunan strategi dalam memasarkan dan memobilisasi produk-produk wakaf di masing-masing wilayah.
2. Hasil survey menunjukkan bahwa tingkat literasi masyarakat masih rendah, namun demikian ada sejumlah daerah dengan tingkat literasi yang moderat/menengah. Ini dapat dijadikan benchmark bagi nadzir apakah tingginya ILW diikuti oleh meningkatnya jumlah mobilisasi aset wakaf, dan kira-kira apa saja kendala yang dihadapi dalam upaya mewujudkannya
3. Hal diatas dapat dikerjakan bersama-sama antara nadzir dengan LKSPWU dalam menciptakan eco-system perwakafan yang inovatif dan modern baik dari sisi pengumpulan, pengelolaan dan pemanfaatan aset wakaf
4. Preferensi responden dalam melaksanakan wakafnya dilakukan melalui nadzir Lembaga, namun yang menarik adalah pemberian wakaf langsung kepada mauquf alaih justru menempati posisi ke-2 sebesar 29%, hal ini men-konfirmasi rendahnya literasi masyarakat akan wakaf. Dimana aktivitas wakaf tercampur dengan aktivitas infaq/sadaqah secara umum
5. Alasan pemilihan nadzir didasarkan atas akuntabilitas dan transparansinya. Harapannya hal ini ini dapat ditindaklanjuti dengan peningkatan kapasitas dan

profesionalisme oleh para nadzir. Seiring dengan rencana penerapan sertifikasi nadzir oleh pihak regulator

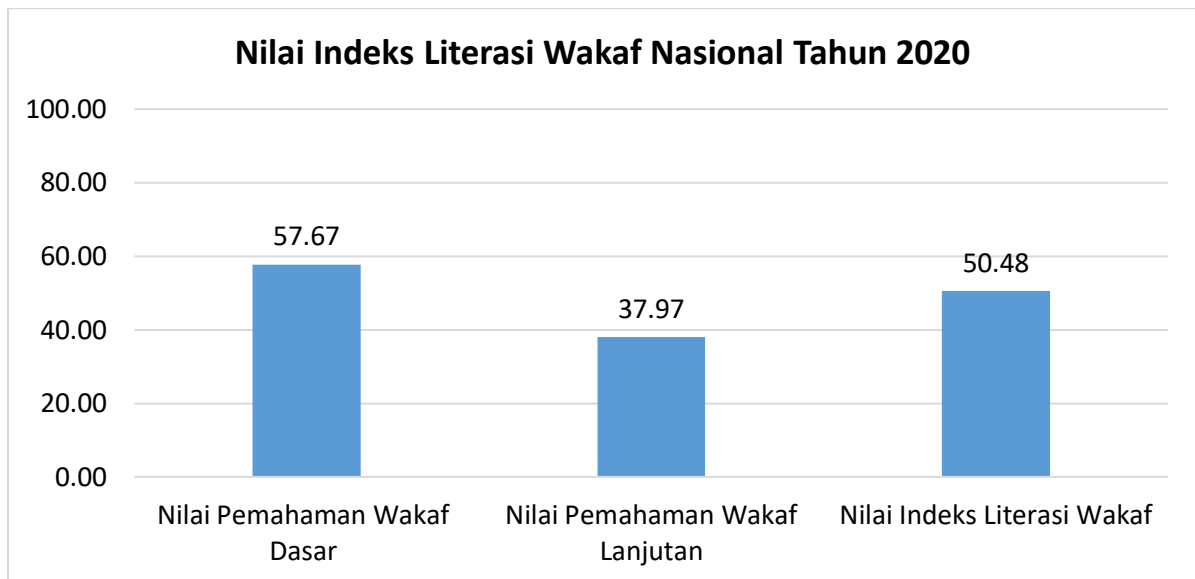
6. Pentingnya membangun sinergi dengan para alim ulama, mengingat sumber informasi utama tentang wakaf masih diperoleh dari ceramah dan pengajian, tidak kalah pentingnya adalah pemanfaatan Media social yang mampu menjangkau area yang lebih luas serta segmen millennial yang memiliki potensi dalam mengakumulasi aset wakaf dimasa mendatang

1. Gambaran Umum Responden



2. Skor Indeks Literasi Wakaf

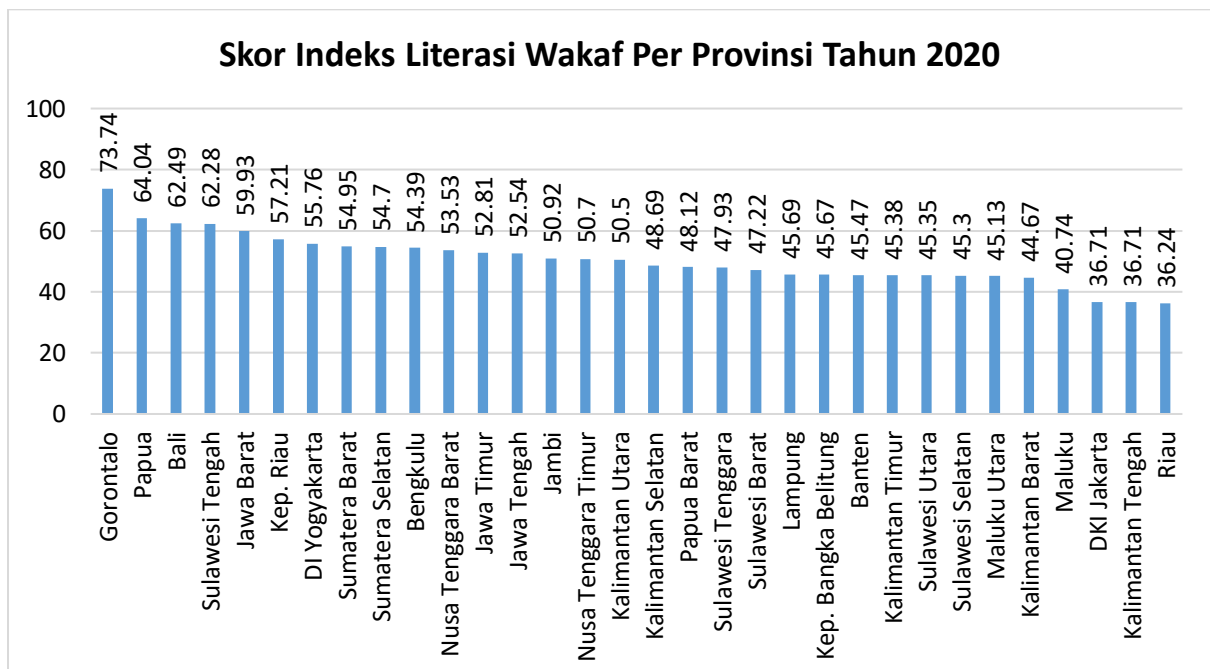
2.1. Skor Indeks Literasi Wakaf Per Dimensi



No.	Dimensi/Variabel	Skor	Kategori
1.	Pemahaman Dasar tentang Wakaf	57.67	Rendah
2.	Pemahaman Lanjutan tentang Wakaf	37.97	Rendah
3.	Indeks Literasi Zakat	50.48	Rendah

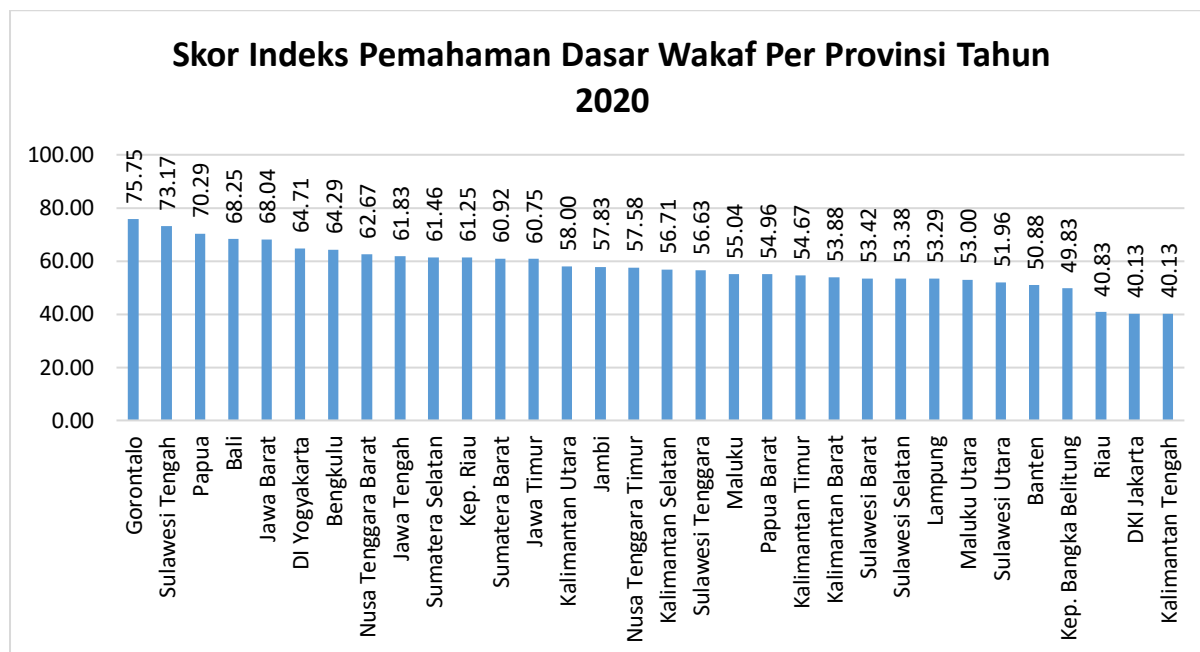
2.2. Skor Indeks Literasi Wakaf Per Provinsi

2.2.1. Skor Indeks Literasi Wakaf Nasional Per Provinsi Tahun 2020



No.	Provinsi	Skor	Kategori
1.	Gorontalo	73.74	Menengah/Moderat
2.	Papua	64.04	Menengah/Moderat
3.	Bali	62.49	Menengah/Moderat
4.	Sulawesi Tengah	62.28	Menengah/Moderat
5.	Jawa Barat	59.93	Rendah
6.	Kep. Riau	57.21	Rendah
7.	DI Yogyakarta	55.76	Rendah
8.	Sumatera Barat	54.95	Rendah
9.	Sumatera Selatan	54.7	Rendah
10.	Bengkulu	54.39	Rendah
11.	Nusa Tenggara Barat	53.53	Rendah
12.	Jawa Timur	52.81	Rendah
13.	Jawa Tengah	52.54	Rendah
14.	Jambi	50.92	Rendah
15.	Nusa Tenggara Timur	50.7	Rendah
16.	Kalimantan Utara	50.5	Rendah
17.	Kalimantan Selatan	48.69	Rendah
18.	Papua Barat	48.12	Rendah
19.	Sulawesi Tenggara	47.93	Rendah
20.	Sulawesi Barat	47.22	Rendah
21.	Lampung	45.69	Rendah
22.	Kep. Bangka Belitung	45.67	Rendah
23.	Banten	45.47	Rendah
24.	Kalimantan Timur	45.38	Rendah
25.	Sulawesi Utara	45.35	Rendah
26.	Sulawesi Selatan	45.3	Rendah
27.	Maluku Utara	45.13	Rendah
28.	Kalimantan Barat	44.67	Rendah
29.	Maluku	40.74	Rendah
30.	DKI Jakarta	36.71	Rendah
31.	Kalimantan Tengah	36.71	Rendah
32.	Riau	36.24	Rendah

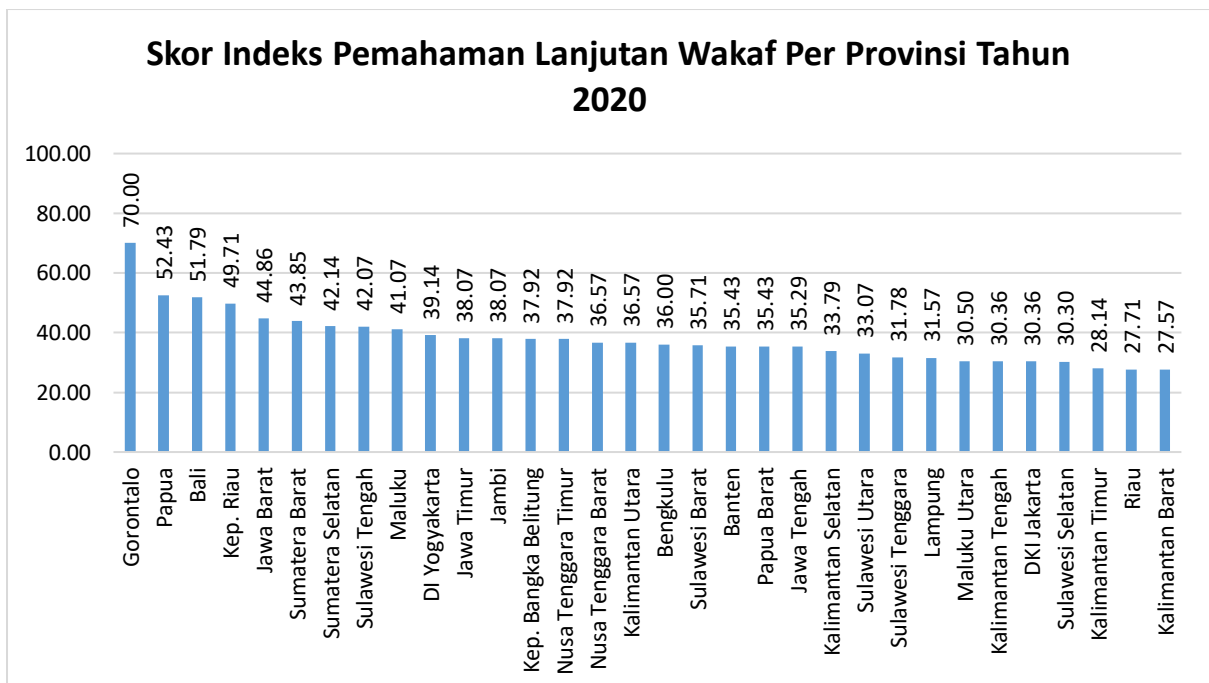
2.2.2. Indeks Pemahaman Wakaf Dasar Per Provinsi



No.	Provinsi	Skor	Kategori
1.	Gorontalo	75.75	Menengah/Moderat
2.	Sulawesi Tengah	73.17	Menengah/Moderat
3.	Papua	70.29	Menengah/Moderat
4.	Bali	68.25	Menengah/Moderat
5.	Jawa Barat	68.04	Menengah/Moderat
6.	DI Yogyakarta	64.71	Menengah/Moderat
7.	Bengkulu	64.29	Menengah/Moderat
8.	Nusa Tenggara Barat	62.67	Menengah/Moderat
9.	Jawa Tengah	61.83	Menengah/Moderat
10.	Sumatera Selatan	61.46	Menengah/Moderat
11.	Kep. Riau	61.25	Menengah/Moderat
12.	Sumatera Barat	60.92	Menengah/Moderat
13.	Jawa Timur	60.75	Menengah/Moderat
14.	Kalimantan Utara	58.00	Rendah
15.	Jambi	57.83	Rendah
16.	Nusa Tenggara Timur	57.58	Rendah
17.	Kalimantan Selatan	56.71	Rendah
18.	Sulawesi Tenggara	56.63	Rendah
19.	Maluku	55.04	Rendah
20.	Papua Barat	54.96	Rendah
21.	Kalimantan Timur	54.67	Rendah
22.	Kalimantan Barat	53.88	Rendah
23.	Sulawesi Barat	53.42	Rendah

24	Sulawesi Selatan	53.38	Rendah
25	Lampung	53.29	Rendah
26	Maluku Utara	53.00	Rendah
27	Sulawesi Utara	51.96	Rendah
28	Banten	50.88	Rendah
29	Kep. Bangka Belitung	49.83	Rendah
30	Riau	40.83	Rendah
31	DKI Jakarta	40.13	Rendah
32	Kalimantan Tengah	40.13	Rendah

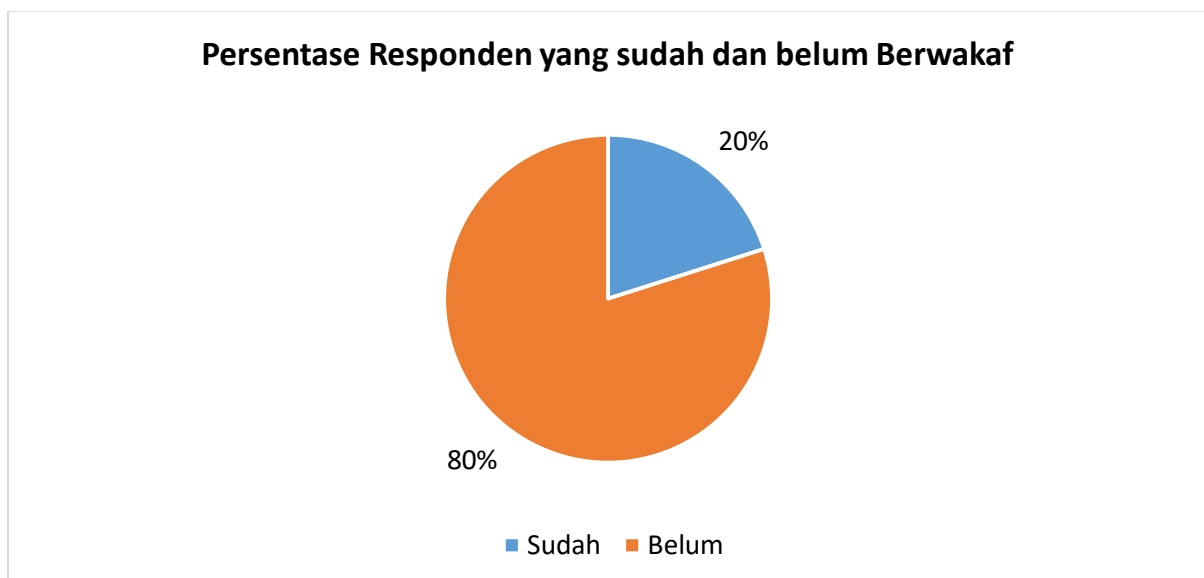
2.2.3. Indeks Pemahaman Wakaf Lanjutan Per Provinsi



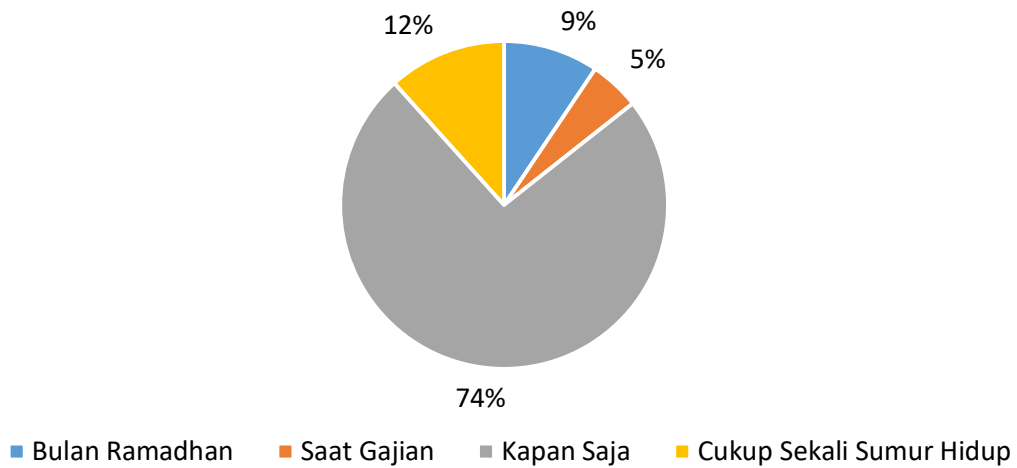
No.	Provinsi	Skor	Kategori
1.	Gorontalo	70.00	Menengah/Moderat
2.	Papua	52.43	Rendah
3.	Bali	51.79	Rendah
4.	Kep. Riau	49.71	Rendah
5.	Jawa Barat	44.86	Rendah
6.	Sumatera Barat	43.85	Rendah
7.	Sumatera Selatan	42.14	Rendah
8.	Sulawesi Tengah	42.07	Rendah
9.	Maluku	41.07	Rendah
10.	DI Yogyakarta	39.14	Rendah
11.	Jawa Timur	38.07	Rendah

12	Jambi	38.07	Rendah
13	Kep. Bangka Belitung	37.92	Rendah
14	Nusa Tenggara Timur	37.92	Rendah
15	Nusa Tenggara Barat	36.57	Rendah
16	Kalimantan Utara	36.57	Rendah
17	Bengkulu	36.00	Rendah
18	Sulawesi Barat	35.71	Rendah
19	Banten	35.43	Rendah
20	Papua Barat	35.43	Rendah
21	Jawa Tengah	35.29	Rendah
22	Kalimantan Selatan	33.79	Rendah
23	Sulawesi Utara	33.07	Rendah
24	Sulawesi Tenggara	31.78	Rendah
25	Lampung	31.57	Rendah
26	Maluku Utara	30.50	Rendah
27	Kalimantan Tengah	30.36	Rendah
28	DKI Jakarta	30.36	Rendah
29	Sulawesi Selatan	30.30	Rendah
30	Kalimantan Timur	28.14	Rendah
31	Riau	27.71	Rendah
32	Kalimantan Barat	27.57	Rendah

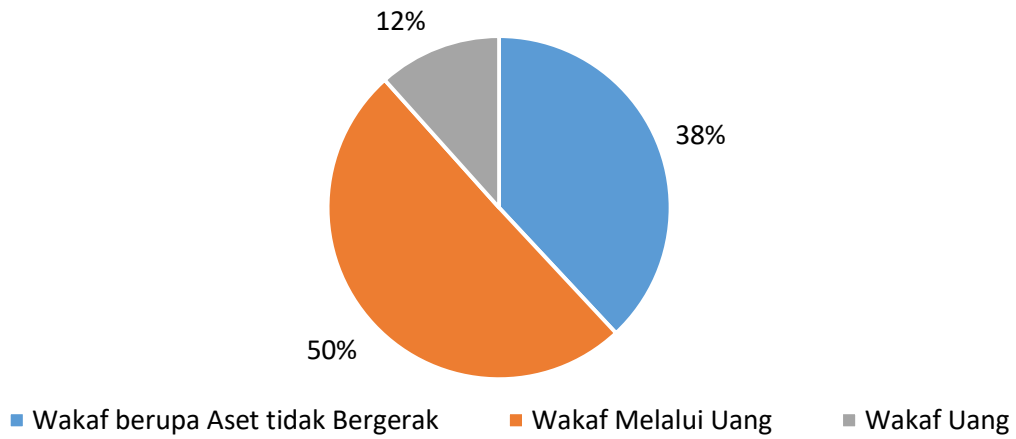
3. Perilaku Wakaf Responden



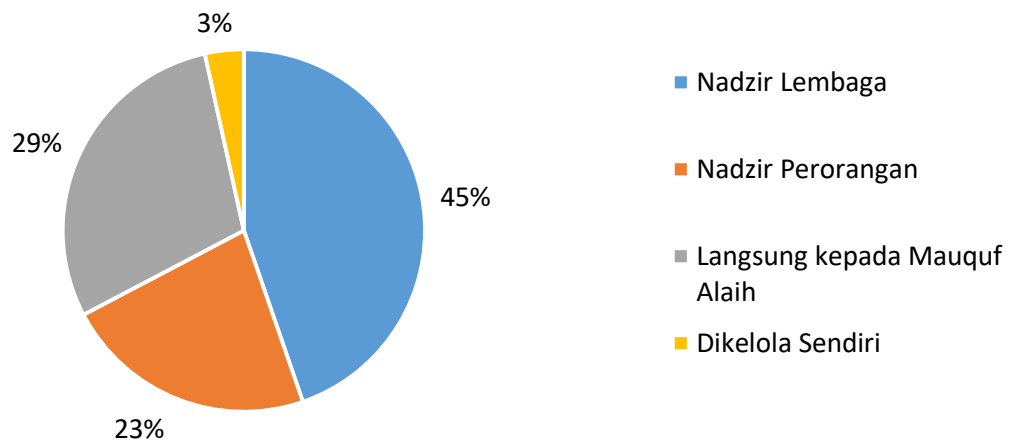
Statistik Waktu Pembayaran Wakaf



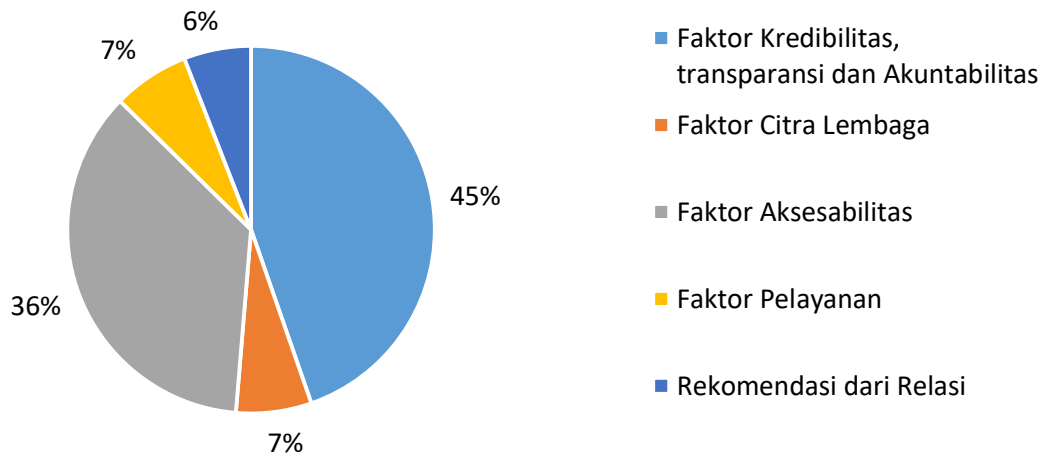
Preferensi Masyarakat terhadap Jenis Wakaf



Preferensi Tempat Menunaikan Wakaf



Alasan Pemilihan Tempat Menunaikan Wakaf



Statistik Sumber Informasi Wakaf

